

Analisis Kompetensi Pegawai Bidang Perencanaan di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat

Suci Kurnia Putri ¹, Tia Ayu Ningrum ²

Departemen Adminitrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang^{1,2}

*E-mail: sucikurnia326@gmail.com

Abstract

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Peran penting pegawai di suatu organisasi atau kantor mengharuskan pegawai untuk memiliki tugas, kompetensi dan sikap dalam melaksanakan pekerjaannya. Tugas kompetensi dan sikap pegawai harus sesuai dengan tupoksi dari setiap organisasi tempat pegawai bekerja. Salah satu tahap yang ditempuh yaitu mempelajari dasar-dasar dan teori menjadi pegawai pada bangku perkuliahan, contohnya pada Departemen Administrasi Pendidikan yang mana salah satu pekerjaan untuk lulusannya yaitu menjadi pegawai pada suatu kantor atau organisasi. adanya keluhan mitra yaitu dinas Pendidikan provinsi sumatera barat khususnya bidang perencanaan tentang keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa magang belum sesuai dengan tugas pokok sebagai pegawai. Adapun, fenomena lainnya, tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis tugas pokok dan kompetensi pegawai bidang perencanaan di dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat dapat mencakup beberapa aspek yang mempengaruhi kinerja dan efektivitas mereka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik snowball sampling dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan Teknik triangulasi untuk mendapatkan hasil yang lebih efektif dan akurat. Informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala sug perencanaan dan pegawai. Hasil yang diperoleh dalam penelitian terkait dengan kompetensi pegawai bidang perencanaan di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat diantaranya : 1) menganalisis tupoksi pegawai bidang perencanaan di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat 2) menganalisis kompetensi pegawai bidang perencanaan di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat. Adapun saran terkait penelitian ini diharapkan ada nya Program Pelatihan dan Workshop Berkala Menyelenggarakan program pelatihan dan workshop berkala yang fokus pada pengembangan Dengan menerapkan saran-saran ini, Dinas Pendidikan dapat membantu pegawai di bidang perencanaan untuk terus meningkatkan kompetensi pegawai dan berkontribusi secara lebih efektif dalam upaya perencanaan pendidikan yang berkualitas

Keywords: Kompetensi, Pegawai, Perencanaan



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Pegawai merupakan komponen yang sangat penting dalam suatu organisasi. Pegawai memegang peran utama dalam setiap kegiatan pada suatu organisasi. Keberlangsungan dari sebuah organisasi tergantung dari bagaimana para pegawai melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Priyono dan Marnis (2008: 76) bahwasannya pegawai dalam suatu organisasi sangat strategis dalam menentukan keberhasilan organisasi untuk mencapai tujuan yang

telah ditetapkan. Untuk mencapai keberhasilan tersebut, pegawai harus memahami tugas-tugas yang sudah diberikan dan harus melaksanakannya sebaik mungkin. Pegawai memiliki tugas, kompetensi dan pengetahuan yang harus dikuasai dengan baik. pegawai adalah setiap orang yang bekerja dengan menjual tenaganya (fisik dan pikiran) kepada perusahaan dan memperoleh balas jasa yang sesuai dengan perjanjian. Menurut Widjaja, A (2006) mengatakan bahwa pegawai adalah merupakan tenaga kerja manusia jasmani maupun rohani (mental dan pikiran) yang senantiasa dibutuhkan oleh karena itu menjadi salah satu modal pokok dalam usaha kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu (organisasi). Tugas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang wajib dikerjakan oleh individu atau seseorang. Tugas pokok berarti tugas utama dan menjadi prioritas bagi individu. Tugas pokok yang dijelaskan (Santoso, 2015) adalah tugas-tugas yang harus dilakukan oleh pemegang jabatan agar tujuan jabatan dapat tercapai. Menurut Siahaan (2022) menjelaskan bahwa tugas pokok merupakan kesatuan pekerjaan atau kegiatan yang paling utama dan rutin dilakukan oleh para pegawai dalam sebuah organisasi yang memberikan gambaran tentang ruang lingkup atau kompleksitas jabatan atau organisasi demi mencapai tujuan tertentu. Dalam Undang-undang No 5 Tahun 2014 Bab 4 dijelaskan mengenai Fungsi, Tugas dan Peran ASN. Adapun dalam pasal 10 dijelaskan mengenai fungsi ASN sebagai berikut: 1. Pelaksana kebijakan publik 2. Pelayanan publik Perikat dan pemersatu bangsa Sedangkan dalam pasal 11 dijelaskan mengenai tugas ASN sebagai berikut: 1). Melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. 2). Memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas 3). Memererat persatuan dan kesatuan NKRI.

Kompetensi pegawai dan berkontribusi secara lebih efektif dalam upaya perencanaan pendidikan yang berkualitas Kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki oleh individu yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap. Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan perilaku yang diterapkan seorang karyawan dalam melakukan pekerjaan untuk mencapai hasil yang relevan dengan strategi bisnis organisasi (Rahadi, 2021).

Berdasarkan observasi awal dan wawancara pada bulan Maret 2023 dengan mahasiswa magang dibagian perencanaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sumatera Barat Fenomena dalam analisis kompetensi pegawai di bidang perencanaan di dinas pendidikan dan kebudayaan dapat mencakup beberapa aspek yang mempengaruhi kinerja dan efektivitas mereka. Berdasarkan fenomena di atas, maka dapat diketahui adanya masalah tentang kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) lulusan dari mahasiswa Administrasi Pendidikan yang belum sesuai dengan tupoksi saat bekerja. Oleh karena itu, sangat perlu dilakukan penelitian tentang analisis kompetensi pegawai bidang perencanaan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks dan rinci (Murdiyanto, 2020). Penelitian kualitatif ini mencari informasi yang mendalam-dalamnya terkait masalah yang hendak diteliti. Sementara itu, penelitian deskriptif adalah penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena dan masalah yang ada baik sosial maupun rekayasa manusia (Murdiyanto, 2020). Penelitian kualitatif mencoba untuk mendalami suatu fenomena yang terjadi di lapangan, kemudian menginterpretasi dan menyimpulkan sesuai konteks yang di bahas. Untuk itu, peneliti bermaksud untuk menganalisis kompetensi pegawai bidang perencanaan di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan bagaimana tugas pokok dan kompetensi pegawai bidang perencanaan tujuan dari penelitian untuk menganalisis tugas pokok dan kompetensi pegawai bidang perencanaan di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui pendekatan deskriptif, Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran untuk lulusan administrasi Pendidikan bagaimana menjadi lulusan yang kompetensi nanti terutama bidang perencanaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup tiga metode,

yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, verifikasi data.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Bagian ini mengulas rangkuman temuan khusus yang ditemukan dalam penelitian ini, karena pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan sifat deskriptif. Metode pengumpulan data yang ditetapkan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Fokus pada bagian ini adalah memberikan gambaran mengenai tugas pokok dan kompetensi pegawai bidang perencanaan di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat. Hasil penelitian akan dikaji berdasarkan teori yang relevan, sehingga akan tercermin dengan jelas bagaimana hubungan teori dan fakta yang ditemukan oleh peneliti di lapangan. Adapun bahasan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Tupoksi pegawai bidang perencanaan di dinas Pendidikan provinsi sumatera barat.

Berdasarkan temuan Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) merupakan suatu kesatuan yang saling terkait antara Tugas Pokok dan Fungsi. Dalam Peraturan Perundang-undangan pun sering disebutkan bahwa suatu organisasi menyelenggarakan fungsi-fungsi dalam rangka melaksanakan sebuah tugas pokok. Para pegawai Dinas Pendidikan bidang perencanaan provinsi Sumatera Barat mengakui pekerjaan dilakukan mengelola SIPD (sistem informasi perstatistik daerah). Dinas Pendidikan provinsi sumatera barat, membantu pimpinan mempersiapkan program dan rencana kerja, kegiatan tahunan berdasarkan Rencana Pembangunan jangka Menengah Daerah Provinsi Sumatera Barat (RPJMD), Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat (RKPD), dan Rencana Kerja (Renja) dinas pendidikan. Tugas pokok sebagai kepala Subag Program dan Perencanaan adapun tugas yang dilakukan pegawai perencanaan. Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang tercapai oleh pegawai dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok bidang perencanaan dalam mengelola administrasi dana bantuan keuangan khusus (BKK), dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Apabila tanggung jawab secara definisi merupakan kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja Artinya suatu hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang pegawai dengan wewenang dan mencapai tujuan. Dalam tuntutan tugas pokok sudah disampaikan di peraturan gubernur no 46 tahun 2017 pasal 1 Bagian Perencanaan mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan program, anggaran dan laporan Dinas. Dari hasil penelitian bahwa pegawai melaksanakan tugas dalam anggaran dana pokok – pokok pikiran. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bagian Perencanaan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. pelaksanaan penyusunan bahan perencanaan dan laporan Dinas Pendidikan
- b. pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program Perencanaan.
- c. kerja Dinas pelaksanaan koordinasi pelaksanaan perencanaan Dinas Pendidikan dilihat tugas pokok pegawai ada nya membantu pimpinan mengelola data dan laporan Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Selanjutnya tugas dalam ruang lingkup evaluasi dalam bentuk laporan untuk evaluasi RENJA ke dalam sistem SIMONEV DOKRENDA. Dan membantu pimpinan supporting pengelola Banruan Operasional Sekolah (BOS). ada tugas yang membantu pimpinan ini juga termasuk dalam berkerja sama dengan pegawai lainnya, hal ini juga saling membantu untuk memudahkan tugas dan lebih cepat selesainya.

2. Kompetensi Pegawai Bidang Perencanaan di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

a. Pengetahuan

Pengetahuan yang harus dimiliki pegawai perencanaan di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera barat yaitu : 1) Pengetahuan peraturan perundangan–undangan terutama

peraturan Gubernur No 47 Tahun 2017; 2) Pengetahuan analisis perencanaan pendidikan dalam mempersiapkan program dan rencana kerja; 3) Memahami strategi program perencanaan pendidikan di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat; 4) Pengetahuan terkait dengan analisis mengelola dan pokok – pokok pikir (POKIR). Seperti dana kantor Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat; 5) Pengetahuan tentang statistik pengelolaan bantuan sekolah seperti bantuan operasional sekolah (BOS); 6) Pengetahuan yang paling utama IT yaitu Aplikasi yang digunakan yaitu Ms. Office terutama Ms. Excel beserta fungsi fungsinya; 7) Pengetahuan Ms. Excel bukan hanya sekedar dasar dan basic saja melainkan benar-benar paham akan fungsi-fungsi, rumus-rumus, penggunaan pivot tabel, sortir data di Ms. Excel yang berguna untuk mempercepat pekerjaan saat mengolah data. Dengan memiliki pengetahuan diatas, seorang pegawai bidang perencanaan Pendidikan dapat secara efektif mengevaluasi dan membuat laporan bidang perencanaan pertahunan, menyiapkan bahan penyusunan penganggaran dinas, dan melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

b. Sikap

Sikap sebagai seorang pegawai perencanaan di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat yaitu:

- a) Tanggung jawab, seorang pegawai seorang perencanaan harus ada sikap tanggung jawab yang tinggi agar dalam melaksanakan tugas bisa menagung atas kerjaan.
- b) Akuntabel, yaitu melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien serta tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.
- c) Kompeten, yaitu meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. Membantu orang lain belajar serta melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.
- d) Harmonis, yaitu menghargai setiap orang apapun latar belakangnya, suka menolong orang lain dan membangun lingkungan kerja yang kondusif.
- e) Loyal, yaitu memegang teguh ideologi pancasila dan UUD serta setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah.
- f) Adaptif Adaptif yaitu menyesuaikan diri menghadapi perubahan dan terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas. Sikap mudah beradaptasi sebagai seorang pegawai bidang perencanaan di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat juga harus diterapkan. Pegawai harus beradaptasi dengan pekerjaan yang ada. Berdasarkan informasi yang didapat, pegawai akhir tahun menganalisis perencanaan Pendidikan sebagai laporan. Untuk itu, pentingnya pegawai bidang perencanaan untuk memiliki sikap adaptif.

c. Keterampilan

keterampilan yang dimiliki saat ini yang dimiliki seorang pegawai perencanaan pendidikan.

1) Keterampilan Penggunaan IT

Keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi (IT) adalah hal yang sangat penting. Ini mencakup penggunaan perangkat lunak *spreadsheet*, *database*, dan alat analisis data. Selain itu, kemampuan untuk memahami dan memanfaatkan aplikasi khusus seperti pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat saat ini menggunakan aplikasi dalam input tugas pegawai sehingga pegawai Minimal harus mampu menguasai computer dasar terlebih lagi dalam menguasai rumus-rumus dan formula yang ada pada Ms. Excel.

2) Kemampuan Mengikuti Perkembangan Teknologi

Kemampuan keterampilan mengikuti perkembangan IT sangat diperlukan mengingat tugas dan pekerjaan seorang pegawai perencanaan terkait perencanaan pendidikan. Untuk itu, baik pegawai lama, pegawai baru, maupun calon ASN yang akan bekerja sebagai seorang

pegawai harus memiliki keterampilan dalam penggunaan IT dan menyesuaikannya dengan perkembangan zaman.

3. Upaya Meningkatkan Kompetensi Pegawai Bidang Perencanaan

Berdasarkan kompetensi pegawai yaitu bidang perencanaan di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat diatas, maka sebagai seorang perencanaan harus membutuhkan beberapa upaya sebagai berikut:

Pertama, mengikuti pelatihan yang disediakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat yaitu terkait dengan menganalisis data atau perencanaan. Yang bertujuan dalam melaksanakan program pendidikan dan pelatihan (Diklat) pada dasarnya adalah untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap seorang Aparatur agar dapat melaksanakan tugas dan pekerjaannya dengan baik. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) secara umum merupakan kunci keberhasilan pembangunan Nasional, karena diarahkan untuk meningkatkan kemampuan dan memiliki etos kerja yang produktif, terampil, kreatif, disiplin, profesional, khususnya untuk PNS atau aparatur agar dicapainya kompetensi tertentu.

a. Perilaku

Sikap dan perilaku seseorang pegawai dapat diubah melalui pelatihan sehingga akan membantu pegawai untuk dapat mendorong tercapainya pengembangan dan kepercayaan diri dalam melakukan tugas baru, membantu dalam mengurangi stres dalam pekerjaan, dan mengatasi konflik yang mungkin terjadi sehingga akan menciptakan pengakuan dan juga kepuasan kerja.

b. Pengetahuan

Kegiatan pelatihan dapat menciptakan pengetahuan baru untuk melakukan tugas pegawai yang memakai teknologi baru seperti di era digital saat ini sehingga pekerjaan dapat dikerjakan lebih mudah, serta dapat meningkatkan karier dan produktivitas kerja.

c. Keterampilan

Kegiatan pelatihan dapat memberi manfaat tersendiri bagi instansi karena dapat memiliki pegawai yang terlatih, efisien dan efektif dalam melakukan pekerjaan. Keterampilan dari proses pelatihan diharapkan dapat menciptakan inovasi baru bagi instansi dan juga kreativitas setiap individu dalam rangka meningkatkan kinerja bagi pegawai dan juga profit instansi. Analisis data, dan penggunaan komputer lainnya yang bisa mempercepat pekerjaan. Oleh karena itu, pegawai harus mengajarkannya secara mandiri karena Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat tidak memberikan pengajaran penggunaan TI karena merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap ASN agar dapat mengenali keberadaan ASN cerdas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan mengenai analisis kompetensi pegawai bidang perencanaan di Dinas Pendidikan provinsi Sumatera Barat, maka dapat disimpulkan bahwa: Menganalisis tupoksi pegawai bidang perencanaan di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat 1) Mengelola SIPD (sistem informasi perastistikan daerah). 2) Membantu pimpinan mempersiapkan program dan rencana kerja, kegiatan tahunan berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Strategis (Renstra). 3) Tugas dalam ruang lingkup evaluasi dalam bentuk laporan untuk evaluasi RENJA ke dalam Sistem Informasi Evaluasi Dan Monitoring (SIMONEV DOKRENDA) yaitu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan. Dan membantu pimpinan supporting pengelola Banruan Operasional Sekolah (BOS). ada tugas yang membantu pimpinan ini juga termasuk dalam berkerja sama dengan pegawai lainnya, hal ini juga saling membantu untuk memudahkan tugas dan lebih cepat selesainya. 4) Mengelola data dan laporan Standar Pelayanan Minimal (SPM). 5) Evaluasi dalam membentuk laporan sebagai laporan evaluasi RENJA ke dalam sistem SIMONEV DOKRENDA. 6) Supporting pengelola bantuan Operasional Sekolah (BOS). Mengelola dana pokok - pokok pikiran (Pokir). 7) mengentri dokumen perencanaan ke dalam sistem eSAKIP dan menyusun dokumen palaporan (LKPI, LAKIP, LPPD). 2. Dalam menganalisis kompetensi pegawai di bidang perencanaan hasil pembahasan, dalam hal Pengetahuan yang harus di

memiliki seorang pegawai perencanaan berpikir kritis, bisa menganalisis data perencanaan pendidikan, yang paling utama bisa menggunakan computer, atau IT hal ini diharuskan karena untuk kegiatan kerja harus menginput kedalam suatu aplikasi. Sikap yang harus dimiliki seorang pegawai perencanaan di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat. Yang sesuai dengan dasar ini seorang ASN yaitu berakhlak. Selanjutnya sikap bertanggungjawab, dan bisa bekerja dengan tim. Ketampilan yang harus dimiliki seorang pegawai bidang perencanaan adalah kemampuan menggunakan computer, menganalisis data atau perencanaan. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi sebagai pegawai perencanaan Pendidikan yaitu dengan mengikuti webinar, workshop, dan pelatihan, pelatihan yang lebih diutamakan yaitu berkaitan perencanaan pendidikan.

Daftar Rujukan

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, Albi Anggito, J. S. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak
- Dr. As'ad, M. P. D. F. M. P. I. (2022). *PERILAKU ORGANISASI Edisi Revisi*.
- Dr. Hj. Mardiyanti, M. P. (2020). *Optimalisasi Kompetensi Pegawai: Salah Satu Strategi Meningkatkan Kompetensi Pegawai Melalui Jejaring Kerja, Sikap Terhadap Tugas dan Pelatihan*. Nizamia Learning Center. <https://books.google.co.id/books?id=k2GbEAAAQBAJ>
- Fakultas Ilmu Pendidikan. (2017). *Panduan Penyusunan Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Harjanto. (2005). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Hikmat, Arkon, 2009. *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia
- Kebutuhan kompetensi di era revolusi industri 4.0 : review perspektif pendidikan vokasional Competency needs in the era of the industrial revolution 4.0 : a review of the vocational education perspective*. 9(1), 25–
- Lembaga Administrasi Negara. (2018). Peraturan Kepala LAN Nomor 10 Tahun 2018. *Peraturan Kepala LAN*, 1–40.
- Literasi Nusantara. <https://books.google.co.id/books?id=R8p6EAAAQBAJ>
- Publisher). <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ>
- S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Sa'ud, U. S., & Makmun, A. (2007). *Perencanaan Pendidikan, Suatu Pendekatan Komprehensif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramdhan, R. (2018). pengaruh kompetensi pegawai terhadap produktivitas kerja pegawai dinas kesehatan kota bandung. 24.